

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasa belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi peserta didik yang terdidik, baik dalam keagamaannya maupun dalam kelimuannya. Pendidikan itu sendiri merupakan sarana untuk membantu manusia agar mampu hidup dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat (Mustofa, 2007). Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang berperan sebagai alat untuk mempermudah proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu memiliki keterampilan menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian pesan mudah dilakukan dari guru kepada peserta didiknya. Arsyad (dalam Nugroho, 2015) mengemukakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya”. Media pembelajaran adalah segala sesuatu sumber belajar yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses belajar mengajar.

Mata pelajaran geografi pada tingkat Sekolah Menengah Atas tidak hanya berupa hafalan materi, tetapi ada materi yang bersifat praktik, seperti menginterpretasi wilayah menggunakan peta atau citra satelit. Maka dari itu media pembelajaran yang digunakan harus bervariasi dan tidak terpaku pada satu media saja. Penggunaan satu media secara terus menerus menyebabkan kejenuhan belajar pada peserta didik. Rasa kejenuhan ini bisa menimbulkan hilangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, oleh karena itu guru harus dapat menggunakan media yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat menjadi salah satu terobosan

Muhamad Nafis Al Farghani, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 22 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Downs dan DeSouza (dalam Marsh dkk., 2007) mengemukakan bahwa SIG merupakan alat yang sangat berguna dalam hubungannya dengan pendidikan sebagai sistem pendukung (*support system*) untuk berpikir spasial. Aronoff (dalam Annugerah dkk., 2016) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data atau informasi geografis.

Aladağ (dalam Setiawan, 2016) melakukan penelitian tentang efek dari Sistem Informasi Geografis terhadap prestasi akademik dan motivasi di Turki dengan hasil yang menunjukkan adanya perbedaan skor test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan skor yang lebih tinggi karena menggunakan pembelajaran berbasis SIG, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran tradisional mendapatkan skor yang lebih rendah. Dengan penggunaan SIG sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena SIG dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang interaktif.

Motivasi adalah suatu dorongan yang ada pada suatu individu untuk melakukan sesuatu. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Uno (2008) bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dapat timbul dengan adanya stimulus yang diberikan oleh lingkungan sekitar. Menurut Hamalik (dalam Indriyani, 2019) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Pada hal ini peran media pembelajaran sangat penting dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dalam proses pembelajaran Geografi di SMA, guru biasanya hanya menggunakan media pembelajaran powerpoint, buku dan ada juga yang tidak menggunakan media pembelajaran, jadi hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan menurunnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Media pembelajaran konvensional

powerpoint dapat mengatasi rasa bosan peserta didik akan tetapi peserta didik tidak dapat berinteraksi secara aktif dengan media tersebut. Dengan demikian diperlukan solusi untuk mengatasi situasi seperti itu menggunakan media berbasis SIG. Dalam bidang pendidikan, SIG dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai teknologi, maka dari itu peserta didik memiliki keunggulan kompetitif dengan mata pelajaran yang lain (Wiegand, 2001a).

SIG mampu mendukung pembelajaran yang dimana aktivitas peserta didik yang menjadi pusatnya. Bahkan dengan SIG peserta didik dapat mencoba untuk mengoperasikan SIG sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran geografi di tingkat SMA Kota Bandung masih menggunakan media konvensional *powerpoint* dan ada beberapakali pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran, tapi hanya menggunakan buku sebagai bahan ajarnya. Penggunaan media *powerpoint* dan komunikasi guru dengan peserta didik menjadi lebih efektif, akan tetapi seiring berjalannya waktu penggunaan media ini akan menyebabkan rasa jenuh pada peserta didik karena peserta didik kurang dapat berinteraksi dengan media ini. Peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena kurang adanya variasi dalam pembelajaran. Jika hal ini terus berlanjut, motivasi belajar peserta didik akan semakin menurun dan hasrat untuk mengikuti pembelajaran akan hilang dari diri peserta didik. Hilangnya motivasi belajar pada peserta didik akan membuat kondisi dan suasana kelas tidak kondusif, karena peserta didik tidak memperhatikan guru pada saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 22 BANDUNG”**. Media pembelajaran berbasis SIG diaplikasikan kepada peserta didik kelas X dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Materi yang digunakan adalah Kompetensi Dasar 3.5 yaitu menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan atau lebih tepatnya pada topik bahasan Tektonisme dan Vulkanisme.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis SIG pada topik bahasan Tektonisme dan Vulkanisme?
- 2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan?
- 3) Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan?
- 4) Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis SIG terhadap motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis pengembangan media pembelajaran berbasis SIG pada topik bahasan Tektonisme dan Vulkanisme.
- 2) Mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis SIG pada mata pelajaran geografi.
- 3) Mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran geografi.
- 4) Menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis SIG terhadap motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis.
  - b) Menjadi sebuah rujukan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
  - c) Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih menarik, interaktif, variatif, dan menyenangkan.

### b) Manfaat Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dengan media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### c) Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam rangka memperbaiki kualitas dan suasana pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembelajaran

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Mata Pelajaran Geografi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMAN 22 Bandung” terdiri atas 5 bab dengan masing-masing pembahasannya sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, berisi tentang latar belakang masalah seperti gambaran secara umum media pembelajaran, sistem informasi geografis, dan motivasi belajar, serta rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II Tinjauan Pustaka**, berisi berbagai pendapat dan juga teori dari penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka ini berfungsi sebagai penguat teori ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB III Metode Penelitian**, terdiri dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berguna untuk mengkaji, menganalisis, dan memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV Temuan dan Pembahasan**, berisi mengenai hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Temuan yang dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah.

**BAB V Penutup**, berisi mengenai simpulan, implementasi serta rekomendasi bagi penelitian lain yang serupa.

Muhamad Nafis Al Farghani, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 22 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.6 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis	Tahun	Rumusan Masalah	Tujuan	Metode	Hasil
1	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Sistem Informasi Geografis Pada Mata Pelajaran Geografi Kompetensi Dasar Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Kelas XII SMA Negeri 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015	Tomy Mandika Utama	2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi SIG sebagai media pembelajaran?</li> <li>2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pemanfaatan media SIG?</li> </ol>	Mengetahui pemanfaatan media berbasis SIG pada mata pelajaran geografi dan mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi SIG sebagai media pembelajaran	<i>Pre experimental design: One-Group Pretest-Posttest Design</i>	Hasil belajar aspek kognitif pada post-test dengan menggunakan media SIG mengalami kenaikan
2	Pemanfaatan Media Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS	I Wayan Witama, I Gede Astra Wesnawa, dan I Putu Sriartha	2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah pemanfaatan media SIG diterapkan?</li> <li>2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah media SIG diterapkan?</li> </ol>	Mengkaji peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan aplikasi SIG sebagai media pembelajaran dan menganalisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media berbasis SIG	<i>Quasi Experimental Design: The Posttest-only Control Group Design</i>	Terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis SIG

Muhamad Nafis Al Farghani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 22 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Pengaruh Sistem Informasi geografis terhadap Prestasi dan Motivasi Peserta didik Kelas 9 Studi Sosial di Turki	Elif Alada g	2010	Bagaimana pengaruh pemanfaatan SIG terhadap prestasi dan motivasi belajar peserta didik	Mengidentifikasi dan mengkaji pengaruh pemanfaatan SIG terhadap prestasi dan motivasi peserta didik kelas 9 di Turki	<i>Quasi Experimental</i> dan suatu set pembelajaran sosial.	Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran berbasis SIG dan pembelajaran dengan cara konvensional terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar peserta didik. Terdapat peningkatan prestasi dan motivasi belajar pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis SIG.
4	Pengembangan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Sistem Informasi Geografis untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar	Iwan Setiawan	2015	Bagaimana pengaruh dari pemanfaatan SIG dalam pembelajaran geografi dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik?	Mengkaji pengaruh model pembelajaran geografi berbasis SIG terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik	Desain penelitian Kuasi Eksperimen tak setara.	Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis SIG terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.
5	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi	Pipit Puspitasari, Puspita Sari Jaya Putri, dan Woro Wuryani	2018	Bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa?	Mengkaji pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa	Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif	Media berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi